



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan pendahuluan yang diawali dengan latar belakang masalah yang berisi tentang suatu peristiwa kejadian serta masalah yang berhubungan sehingga menjadi dasar topik penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan identifikasi masalah yang nantinya akan menjadi suatu rincian masalah atas apa yang terjadi pada peristiwa di latar belakang masalah. Selanjutnya, batasan masalah yang merupakan tahap seleksi atas masalah yang teridentifikasi. Kemudian batasan penelitian yang berisi ketentuan yang diberikan penulis terhadap penelitian.

Setelah batasan penelitian, penulis menentukan rumusan masalah yang berisikan perkiraan yang akan diteliti lebih dalam lagi. Tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diharapkan oleh penulis setelah melakukan penelitian serta menjawab pertanyaan atas rumusan masalah. Yang terakhir ialah manfaat penelitian, yang berupa uraian manfaat atas dilakukannya penelitian ini untuk berbagai pihak.

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara berkembang yang terus berupaya dalam meningkatkan sektor perekonomiannya. Seiring dengan perkembangan zaman, angka pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat mengharuskan Lembaga Pendidikan juga ikut ambil bagian untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Setiap individu memiliki kesempatan bersaing yang setara dalam mengambil bagian untuk membantu meningkatkan perekonomian negara. Untuk itu sebelum memasuki dunia karir setiap individu dituntut untuk mempersiapkan dirinya sendiri. Memiliki latar belakang pendidikan menjadi salah satu upaya yang dilakukan agar bisa memasuki dunia kerja.



Dilansir dari detik.com (2022a), Perguruan tinggi memiliki beberapa model seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Namun demikian, hampir seluruh perguruan tinggi menyediakan pendidikan yang memiliki cabang di setiap bidang ilmu yang nantinya menjadi awalan bagi para lulusan *fresh graduate* untuk memasuki dunia karir. Pendidikan di bidang akuntansi merupakan salah satu program studi yang umumnya ada di banyak perguruan tinggi. Perpajakan merupakan salah satu pilihan konsentrasi pada program studi akuntansi. Konsentrasi perpajakan memiliki peluang kerja yang cukup luas, bahkan prospek karir di bidang perpajakan ini merupakan suatu bidang yang menjanjikan terutama dalam hal finansial baik itu dalam bentuk imbalan ataupun gaji.

Menurut ddtc.co.id (2020), Semakin banyaknya jumlah wajib pajak, maka dibutuhkanlah orang yang dapat menyediakan jasa di bidang perpajakan. Menurut cnbcindonesia.com (2022) jumlah pegawai pajak yang ada pada tahun 2020 sebesar 45.910 orang, pada tahun 2021 menjadi 45.652 orang dan tahun 2022 tersisa 45.315 orang. Permintaan akan jasa perpajakan saat ini belum sebanding dengan jumlah pegawai pajak yang ada di Indonesia. Jasa perpajakan berperan untuk membantu proses pemeriksaan, perencanaan pajak, penasihat umum, melaporkan surat pemberitahuan (SPT) terhadap para wajib pajak terlebih lagi untuk wajib pajak yang masih membutuhkan pendamping dalam hal yang berkaitan dengan perpajakan dikarenakan sistem perpajakan yang terus berubah-ubah seiring dengan perkembangan masa. Oleh sebab itu masih terbuka kesempatan yang cukup besar untuk berkarir di bidang perpajakan.

Gelar yang diperoleh setelah menimba ilmu di suatu perguruan tinggi diharapkan bisa menciptakan tenaga kerja yang profesional dan terampil di bidangnya masing-masing. Dengan luasnya prospek karir di bidang perpajakan, maka sebagian besar mahasiswa lulusan sarjana (S1) khususnya yang menempuh perkuliahan di bidang perpajakan bisa melanjutkan karirnya dengan bekerja sebagai staf Kementrian Keuangan, pegawai pajak di Kantor

Pelayanan Pajak, pegawai bank, konsultan pajak, ahli pajak, dan kuasa hukum pajak (pernerbitbukudeepublish.com, 2022).

Setelah lulus menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan bisa menjadi tenaga kerja yang memiliki keterampilan, profesionalitas, dan kompeten dalam bidangnya, namun kenyataannya bagi beberapa mahasiswa, bekerja di bidang perpajakan adalah hal yang sulit untuk dijalankan (Sianturi & Sitanggang, 2021). Persepsi merupakan suatu proses individu dalam memberikan pandangan terhadap suatu hal yang berasal dari kawasan dimana individu tersebut berada yang nantinya akan menjadi suatu makna (Naradasari & Wahyudi, 2022). Setiap individu memiliki tanggapan yang berbeda-beda terhadap suatu hal dikarenakan suatu hal yang telah dirasakan oleh diri individu itu sendiri. Munculnya persepsi atas profesi di bidang perpajakan menjadi salah satu faktor pemilihan karir bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di program studi akuntansi. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vajarini (2021), menyatakan bahwa variabel persepsi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh E. Ikhmawati et al. (2021), yang menyimpulkan variabel persepsi memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Menurut Siagian dalam Koa & Mutia (2021), motivasi ialah dorongan di dalam diri individu yang bisa membuat individu tersebut secara sukarela mau melakukan segala kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai berbagai kegiatan yang nantinya akan menjadi tanggungannya dalam melaksanakan kewajiban dengan tujuan yang sudah ditentukan oleh individu tersebut. Motivasi menjadi aspek dalam diri setiap insan yang ada di muka bumi untuk menggapai sesuatu dalam hidupnya. Sebelum melanjutkan pilihan berkarir di dunia bisnis, umumnya mahasiswa memiliki motivasi dalam dirinya sendiri agar bisa menjadi individu yang dapat bekerja secara profesional dan kompeten pada keahlian di bidangnya masing-masing. Motivasi terbagi menjadi dua model yaitu motivasi intrinsik dan





motivasi ekstrinsik. Adanya dorongan yang timbul di dalam diri seorang individu dikenal sebagai motivasi intrinsik. Sementara itu dorongan yang disebabkan oleh faktor dari luar individu dikenal sebagai motivasi ekstrinsik. Keinginan dalam diri individu untuk mengambil bidang perpajakan sebagai pilihan konsentrasinya selama di perguruan tinggi, dianggap sebagai motivasi intrinsik mahasiswa tersebut. Lain perihal dengan adanya dorongan atau tekanan dari orang tua yang mengharuskan mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perpajakan sebagai pilihan mahasiswa tersebut dalam konsentrasi yang memiliki kemungkinan bukan menjadi keinginan mahasiswa itu sendiri dapat dikatakan sebagai motivasi ekstrinsik. Dikarenakan hal tersebut motivasi bisa menjadi salah satu faktor pemicu bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan berkarir di bidang yang ditekuninya. Seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Sianturi & Sitanggang (2021) menyimpulkan variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Menurut Naradasari & Wahyudi (2022), variabel motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul **“Persepsi Atas Profesi Perpajakan Dan Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada beberapa permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah setiap individu telah memiliki kesempatan yang setara dalam menentukan karirnya?
2. Apakah setiap perguruan tinggi telah menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan siap untuk memasuki dunia karir?



3. Bagaimana pandangan mahasiswa akan pilihan karirnya di bidang perpajakan?
4. Apakah persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
5. Mengapa motivasi dibutuhkan dalam menentukan pilihan dalam berkarir?
6. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis memberikan batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

D. Batasan Penelitian

Dengan adanya keterbatasan dana, waktu, dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka penulis menetapkan hanya mahasiswa jurusan akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang menjadi objek penelitian. Data penelitian diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada mahasiswa di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

E. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan batasan masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah Persepsi Atas Profesi Perpajakan dan Motivasi Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KGI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi atas profesi perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

G. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini semoga bisa memberikan manfaat kepada :

1. Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait topik yang sama dengan penulis.

2. Mahasiswa Akuntansi

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, masukan, dan dorongan bagi mahasiswa akuntansi agar mencari tahu informasi yang terkait dengan pilihan berkarir dibidang perpajakan agar menjadi lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap untuk memasuki dunia kerja yang nyata.